

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, I.K. 1991. Beberapa Ciri Populasi Kambing di Desa Ciburuy dan Cigombong serta Kegunaannya bagi Peningkatan Produktivitas. Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Adhianto, K., N. Ngadiyono, Kustantinah dan I.G.S. Budisatria. 2012. Lama Kebuntingan, Litter Size, dan Bobot Lahir Kambing Boerawa pada Pemeliharaan Pedesaan di Kecamatan Gisting Tanggamus. *J. Penelitian Pertanian Terapan*. 12(2):131-136.
- Adriani dan Suparjo. 2012. Volume Ambing dan Bobot Badan Anak Kambing Peranakan Etawah sebagai Respon Pemberian FSH dan PMSG. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*.14(2): 35-42.
- Afiati, F. 2004. Proporsi dan Karakteristik Spermatozoa X dan Y Hasil Separasi Kolom Albumin. *Media Peternakan*. Pusat Penelitian Bioteknologi-LIPI. 27(1):16-20.
- Afriani, T. 2018. Superovulasi pada Ternak. Andalas University Press, Padang.
- Alfiansyah, M. 2011. Macam dan Jenis Tulang Berdasarkan Bentuknya. <http://www.sentraedukasi.com/2011/07/macam-jenis-tulangberdasarkan-bentuknya.html>. Tanggal akses 16 Maret 2019.
- Astuti, M., M. Bell, P. Sitorus and G.E. Bradford. 1984. The Impact of Altitude on Sheep and Goat Production. Working Paper no. 30. SR-CRSP/Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Badriyah, T. Susilawati, dan S. Wahyuningsih. 2012. Perbedaan Produktivitas Kambing PE antara Perkawinan Alam dan Perkawinan Inseminasi Buatan (IB) di Ampelgading, Kabupaten Malang. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Brawijaya, Malang.
- Barrett, D.M., P.M. Bartlewski, S.J. Cook and W.C. Rawling. 2002. Ultrasound and Endocrine Evaluation of the Ovarian Respon to PGF2 Alpha Given at Different Stage of the Luteal Phase in Ewes. *Theriogenology*. 58(7): 1409-1424.
- Baruselli, P. S., M.F. de Sá Filho, C.M. Martins, L.F. Nasser, M.F.G Nogueira, C.M. Barros, and G.A. Bó. 2006. Superovulation and Embryo Transfer in *Bos indicus* Cattle. *Theriogenology*. 65: 77-88.
- Berlinguer, F., G. Leoni, L. Bogliolo, P.P. Pintus, I. Rosati, S. Ledda and S. Naitana. 2004. FSH Different Regimes Affect the Developmental Capacity and Cryotolerance of Embryos Derived from Oocytes Collected by Ovum Pick-up in Donor Sheep. *Theriogenology*. 61(7-8):1477-1486.

- Berry, D.P., and A.R. Cromie. 2007. Artificial Insemination Increases the Probability of a Male Calf in Dairy and Beef Cattle. *Theriogenology*. 67(2): 346 – 352.
- Booth, N.H., and L.E. McDonal. 1982. *Veterinary Pharmacology and Therapeutich*. Ed 5th Iowa: Iowa State University Pr.
- Capuco, A.V., S.E. Ellis, S.A. Hale, E. Long, R.A. Erdman, X. Zhao, and M. J. Paape. 2003. Lactation Persistency: Insight from Mammary Cell Proliferation Studies. *J. Anim. Sci.* 81: 18-31.
- Chenault, J.R., J.F. Boucher, K.J. Dame, J.A. Meyer, and S.L. Wood-Follis. 2003. Intravaginal Progesterone Insert to Synchronize Return to Estrus of Previously Inseminated Dairy Cows. *J. Dairy Sci.* 86(6): 2039-2049.
- Damshik, M. 2001. Produktivitas Kambing Kacang yang Mendapat Ransum Penggemukan dengan Kandungan Protein yang Berbeda. Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Davila, F.S., R.A.L. Torres, G.P. Rivas, A.S.B. Gonzalez, A.G. Gomez, and H.B. Barragan. 2014. Effect of Three Pfsh Doses on Superovulation and Embryo Quality in Goats During Two Breeding Season in North-eastern Mexico. *Reproduction in Domestic Animals*. 49:40-43.
- Devendra, C., dan R.A. Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Djojosoebagio, S. 1990. *Fisiologi Kelenjar Endokrin Volume II*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen. Dikti. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Doloksaribu, M., S. Elieser, F. Mahmilia dan F.A. Pamungkas. 2005. Produktivitas Kambing Kacang pada Kondisi di Kandangkan: Bobot Lahir, Bobot Sapih, Jumlah Anak Sekelahiran dan Daya Hidup Anak Prasapih. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005. Loka Penelitian Kambing Potong, Deli Serdang.
- Elieser, S. 2012. Kinerja Hasil Persilangan antar Kambing Boer dan Kacang Sebagai Dasar Pembentukan Kambing Komposit. Disertasi. Program Pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Farid, A.H. and M.H. Fahmy. 1996. *Metode Perancangan Percobaan: untuk Ilmu-ilmu Pertanian, Ilmu-ilmu Teknik, dan Ilmu Biologi*. Penerbit Armico, Bandung.
- Gonzalez-Bulnes, A., R. Garcia, C. Souza, M. Santiago, J. Santiago-Moreno, and S. Lopez. 2002. Patterns of Follicular Growth in Superovulated Sheep and

- Influence on Endocrine and Ovarian Response. *Reproduce Domestic Anim.* 37: 357-361.
- Goodall, H., and A.M. Roberts. 1976. Differences in Motility of Human X and Y Bearing Spermatozoa. *J. Reprod. Fertil.* 48: 433-436.
- Gordon, I., 1997. *Laboratory Production of Cattle Embryos Biotechnology in Agriculture Series.* University Press, Cambridge.
- Hafez, E.S.E. 2000. *Reproduction in Farm Animals.* 7th Edition. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland, United States.
- Hafez, E.S.E. and B. Hafez. 2008. X and Y Chromosome Bearing Spermatozoa in Animal Reproduction in Farm Animal. *Black well.* 07: 390 -393.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan.* PT. Grasindo, Jakarta.
- Hulet, C.V., and M. Shelton. 1987. Sheep and Goats. In. E.S.E. Hafez: *Reproduction in Farm Animals.* Philadelphia. 05: 346-357.
- Hunter, R.H.F. 1995. *Fisiologi Teknologi Reproduksi Ternak Betina Domestik.* Terjemahan D. K. Harya Putra. Penerbit ITB, Bandung.
- Kaiin E.M., dan B. Tappa. 2006. Induksi Superovulasi dengan Kombinasi Controlled Internal Drug Release, Follicle Stimulating Hormone dan Human Chorionic Gonadotropin pada Induk Sapi Potong. *Med. Pet.* 29:141-146.
- Kaunang, D. Siyadi dan S. Wahjuningsih. 2012. Analisis Litter Size, Bobot Lahir dan Bobot Sapih Hasil Perkawinan Kawin Alami dan Inseminasi Buatan Kambing Boer dan Peranakan Etawah. *J. Ilmu-ilmu Peternakan.* 23(3):41-46.
- Kostaman, T., dan I.K. Utama. 2006. Korelasi Bobot Induk dengan Lama Bunting, Litter Size, dan bobot lahir Anak Kambing Peranakan Etawah. *Makalah Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor.*
- Krzyzaniak, L.T., and E.S.E. Hafez. 1987. X and Y Chromosome Bearing Spermatozoa. *In: Reproduction in Farm Animals 5 (Ed).* Hafez, E.S.E. (Ed.). Lea & Febiger. Philadelphia.
- Loiola, F.J.B., A.P.O. Monte, T.T.S. Souza, M.S. Miranda, L.C. Magalhães, C.H.S.C. Barros, A.A.A. Silva, A.O. Santos, A.S.L. Guimarães, J.M.S. Costa, R.B. Cruz, M.F. Cordeiro, and E.S. Lopes Júnior. 2015. Effect of pFSH Dose Reduction on In Vivo Embryo Production in Dorper Ewes. *Semina: Ciências Agrárias.* 36: 4215-4224.

- Mahmilia, F., dan S. Elieser. 2008. Korelasi Lama Bunting dengan Bobot Lahir, Litter Size dan Daya Hidup Kambing Boerka-1. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbangnak, Balitbangtan, Deptan. Bogor, 11-12 September 2008. 391-394.
- Malson, M. 2014. Embryo Transfer Basic Learn the Details of an Embryo Transfer Program, from Prepping the Donor to Freezing Embryos. Angus Journal. Colorado State Universty, United States. 01: 124 – 125.
- Mege, R.A., W. Manalu, S.H. Nasution, dan N. Kusumorini. 2007. Pertumbuhan dan perkembangan uterus dan plasenta babi dengan superovulasi. J. Hayati. 14: 1-6
- Mileski, A. 2004. Capra hircus (On-line), Animal Diversity Web. https://animaldiversity.org/accounts/Capra_hircus/. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019, 13.45 WIB.
- Mosage, C.R., K.C. Lohloenya, and M. Dattena. 2016. Applicability of Day 0 Superovulation Protocol in Boer Goats. Small Ruminant Research. 136:261-264.
- Murtidjo, S. 1993. Memelihara Kambing sebagai Ternak Potong dan Perah. Penerbit Kanisius, Yokyakarta.
- Nasich, M. 2011. Produktivitas Kambing Hasil Persilangan antara Pejantan Boer dengan Induk Lokal (PE) Periode Prasapiah. J. Ternak Tropika. 12(1):56–62.
- Oliveira, M.E.F., M.F. Cordeiro, R.M. Ferreira, S.F. Souza, J.S.P. Pieroni, L.F.S. Rodrigues, J.F. Fonseca, and W.R.R. Vicente. 2012. Does Supplemental LH Changes Rate and Time to Ovulation and Embryo Yield in Santa Ines Ewes Treated for Superovulation with FSH Plus eCG. Ciênciã Rural. 42: 1077-1082.
- Outang, T.M.T., W.M. Nalley dan T.M. Hine. 2017. Pemanfaatan Ekstrak Hipofisis Sapi untuk Memperbaiki Performans Reproduksi Induk Babi Post Partum. Jurnal Veteriner. 18(3):383-392.
- Prasita, D, D. Samsudewa, dan E.T. Setiatin. 2015. Hubungan antara Body Condition Score (BCS) Dan Lingkar Panggul Terhadap Litter Size Kambing Jawarandu di Kabupaten Pemasang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putro, P.P. 2008. Dampak Crossbreeding terhadap Reproduksi Induk Turunannya: Hasil Studi Klinis. Lokakarya Lustrum VIII Fak. Peternakan UGM, 8 Agustus 2009.

- Riesenberg, S, S. Meinecke-Tillmann, and B. Meinecke. 2001. Ultrasonic Survey of Follicular Development Following Superovulation with a Single Application of pFSH, eCG or hMG in Goats. *Small Rumin. Res.* 40:83–93.
- Rifai, T.H. 2013. Seleksi Induk Kambing Kacang Berdasarkan Nilai Indeks Produktivitas Induk di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Lampung.
- Rivai, M. 1995. Ilmu Reproduksi Ternak Potong dan Kerja. Diktat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Rodriguez, M.G.K., G.S. Maciel, R.A.R Ussetagui, V.J.C. Santos, R.P. Nociti, P.D.A. Da Silva, and M.E.F. Oliveira. 2018. Early Luteal Development in Santa Ines Ewes Superovulated with Reduce Doses of PfsH. *Reproduction in Domestic Animals.* 01:1-25
- Rusdiana, S. dan L. Praharani. 2014. Performans Ekonomi Kambing Perah Anglo Nubian. Saanen × Peranakan Etawah (Sapera) dan Peranakan (PE). Dalam: *Prosiding Seminar Nasional LIPI.* Jakarta: LIPI. hlm. 496-509.
- Sartorelli, E.S., L.M. Carvalho, D.R. Bergfelt, O.J. Ginther, and C.M. Barros. 2005. Morphological Characterization of Follicle Deviation in Nelore (Bos Indicus) Heifers and Cows. *Theriogenology.* Vol. 63:2382-2394.
- Sarwono. 2006. *Beternak Kambing Unggul.* Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sastrawiludin, C. 2015. Perbedaan Waktu Penyuntikan Follicle Stimulating Hormone terhadap Respon Superovulasi Sapi Donor Simmental. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Djuanda, Bogor.
- Schmidt, G.H. 1971. *Biology of Lactation.* W.H. Freeman and Company, San Fransisco.
- Senger, P.L. 2005. *Pathways to Pregnancy and Parturation.* Current Conception Inc. Washington State University Research and Technology Park, Washington.
- Setiadi, B. dan P. Sitorus. 1984. Penampilan reproduksi dan produksi kambing Peranakan Etawah. *Pros. Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil.* Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 118–121.
- Setiadi, B. 1987. *Studi Karakteristik Kambing Peranakan Etawa.* Tesis. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setiadi, B. 2003. Alternatif Konsep Pembibitan dan Pengembangan Usaha Ternak Kambing. Makalah Sarasehan “Potensi Ternak Kambing dan Prospek Agribisnis Peternakan”, 9 September 2003 di Bengkulu.

- Setiadi, M.A. dan Aepul. 2010. Daya Penghambatan Arus Listrik Daerah Vagina pada Domba Setelah Sinkronisasi Estrus. Prosiding Seminar Nasional Peranan Teknologi Reproduksi Hewan dalam Rangka Swasembada Pangan Nasional. FKH-IPB. 135-144.
- Silva, J.C.C., R.H. Alvarez, C.A. Zanenga and G.T. Pereira. 2009. Factors Affecting Embryo Production in Superovulated Nelore Catle. Anim. Reprod. 6: 440- 445.
- Siregar, A.R. 1983. Parameter Fenotipik dan Genetik Sifat Pertumbuhan Serta Pengamatan Beberapa Sifat Kuantitatif Domba Priangan. Tesis. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siregar dan Armansyah, 2011. Estrous of Goats Undergone Superovulation Induction with Anti-inhibin. Animal Production. 11(1):34-39.
- Sodiq, A. and Sadewo. 2008. Reproductive Performance and Prewaning Mortality of Peranakan Etawa Goat Under Production System of Goat Farming Group in Gumelar Banyumas. Animal production. 10(2):67-72.
- Solihati, N. 2005. Pengaruh Metode Pemberian PGF2 α dalam Sinkronisasi Estrus Terhadap Angka Kebuntingan Sapi Perah Anestrus. Makalah. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Steel, C.J. dan J.H. Torrie.1995. Prinsip dan Prosedur Statistik. PT. Gramedia. Jakarta.
- Subandriyo, B., Setiadi, M. Rangkuti, K. Diwyanto, E. Handiwirawan, E. Romjali, M. Doloksaribu dan L. Batubara. 1996. Pemuliaan Bangsa Domba Sintetis Hasil Persilangan antara Domba Lokal Sumatera dengan Domba Bulu. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bekerjasama dengan Proyek Pembinaan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Subchan, F.A., R. Handarini, dan S.W. Siswanti. 2016. Perbedaan Waktu Penyuntikan Hormon FSH Terhadap Respon Superovulasi Sapi Angus. Jurnal Peternakan Nusantara. 2(2): 159–166.
- Sutama, I.K. 1993. Domba Ekor Gemuk di Indonesia. Potensi dan Permasalahannya. Pros. Sarasehan Usaha Ternak Domba dan Kambing Menyongsong Era PJPT II. Bogor.85-92.
- Suwardi. 1987. Pertumbuhan dan Reproduksi Kambing Peranakan Etawah di Desa Cibening Kecamatan Cempaka Kabupaten Purwakarta. Tesis. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Thiruvankadan, A.K., K. Chinnamani, J. Muralidharan and K. Karunanithi. 2008. Effect Non Genetic Factors on Birth Weight of Mecheri Sheep of India. Livestock Research for Rural Development.

Tiven, N.C., E. Suryanto dan Rusman. 2007. Komposisi Kimia, Sifat Fisik dan Organoleptik Bakso Daging Kambing dengan Bahan Pengenyal yang Berbeda. *Jurnal Agritech*. 27(1):1-6.

Triwulanningsih, E., M.R. Toelihere, J.J. Rutledge, T.L. Yusuf, B. Purwantara dan K. Diwyanto. 2002. Perbandingan Penggunaan Medium CR1 dan KSOM sebagai Media Kultur dalam Produksi Embrio Sapi In Vitro. *JITV*. 07:30-37.

Wodzicka, M.T., I. Made, D. Andi, G. Susan, dan R.W. Tantan. 1993. *Produksi Kambing dan Domba di Indonesia*. Terjemah I.M. Mastika, dkk. Sebelas Maret University Press, Surakarta.

Wu, W., Hanikezi, M. Yang, P. Gong, F. Wang, Y. Tian, X. Xu, X. Fu, K. Tian, and Z. Guo. 2011. Effect of Two Follicle Stimulating Hormone (FSH) Preparations and Simplified Superovulatory Treatments on Superovulatory Response in Xinji Fine-Wool Sheep. *African Journal of Biotechnology*. 10:15834-15837.

